MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

INFORMASI UMUM

Komponen	Deskripsi
Nama Penyusun	……...
Satuan Pendidikan	……...
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Kelas/Fase/Semester	V / C / Ganjil
Bab/Topik Spesifik	Bab 2: Norma dalam Kehidupanku
Alokasi Waktu	18 Pertemuan (18 x 2 JP @35 menit)

A. IDENTIFIKASI MURID

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah memahami aturan-aturan dasar di lingkungan keluarga dan sekolah (misalnya, tidak boleh terlambat, harus mengerjakan PR). Mereka dapat membedakan antara perbuatan baik dan buruk dalam konteks sederhana. Namun, pemahaman formal mengenai konsep "norma", perbedaan jenis-jenis norma (agama, kesusilaan, kesopanan, hukum), serta konsep "hak" dan "kewajiban" secara seimbang masih perlu diperkenalkan dan diperkuat.
Minat	Peserta didik menunjukkan minat pada cerita studi kasus atau dilema moral yang relevan dengan dunia mereka. Mereka antusias dalam kegiatan bermain peran (*role-playing*), simulasi, dan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah. Visualisasi konsep melalui poster atau diagram (seperti pohon) dapat menarik perhatian mereka.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan contoh-contoh konkret dan skenario nyata untuk memahami konsep norma, hak, dan kewajiban. Pembelajaran harus melampaui

	teori dan melibatkan praktik langsung (misalnya, simulasi musyawarah). Mereka memerlukan bimbingan untuk menghubungkan aturan dengan tujuannya (mengapa aturan itu ada?) dan membedakan antara hak yang harus diterima dan kewajiban yang harus dilaksanakan.

B. MATERI PELAJARAN

1. **Hakikat Norma, Hak, dan Kewajiban:** Memahami pengertian norma sebagai aturan atau kaidah dalam masyarakat, hak sebagai sesuatu yang diperoleh, dan kewajiban sebagai sesuatu yang harus dilaksanakan.
2. **Bentuk-bentuk Norma:** Mengidentifikasi dan membedakan empat jenis norma yang berlaku di masyarakat: norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum, beserta contoh penerapannya.
3. **Penerapan Norma, Hak, dan Kewajiban:** Menganalisis dan mempraktikkan keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan sekolah.
4. **Musyawarah untuk Mufakat:** Memahami pentingnya musyawarah sebagai salah satu norma dalam mengambil keputusan bersama dan mempraktikkannya dalam konteks kelas atau kelompok.

C. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Memahami bahwa norma (khususnya norma agama dan kesusilaan) bersumber dari nilai-nilai luhur dan ajaran Tuhan untuk menuntun perilaku baik.
Gotong Royong	Berkolaborasi dalam menyusun kesepakatan kelas, bekerja sama dalam drama atau simulasi, dan menghargai pendapat orang lain dalam musyawarah.
Mandiri	Menunjukkan kesadaran diri untuk melaksanakan kewajiban tanpa harus selalu diingatkan dan bertanggung jawab atas pilihan serta tindakannya.
Bernalar Kritis	Menganalisis konsekuensi dari pelanggaran norma, mengidentifikasi hak dan kewajiban dalam sebuah situasi, dan mengevaluasi hasil dari sebuah musyawarah.
Kreatif	Menghasilkan karya (Pohon Norma, naskah drama) dan gagasan solusi dalam simulasi musyawarah untuk menyelesaikan masalah bersama.

D. DESAIN PEMBELAJARAN

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (CP) Fase C	Peserta didik mampu menyajikan hasil identifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan warga negara. Peserta didik juga mampu melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama, serta menerapkannya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.
Lintas Disiplin Ilmu	- Bahasa Indonesia: Menulis naskah drama, menyampaikan pendapat dalam diskusi, memahami teks studi kasus. - Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS): Memahami peran dan interaksi sosial dalam keluarga dan masyarakat (sekolah). - Seni Budaya dan Prakarya (SBdP): Merancang properti untuk drama, membuat karya visual "Pohon Norma".
Tujuan Pembelajaran (TP)	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban di lingkungan keluarga dan sekolah beserta contohnya. 2. Peserta didik mampu menyajikan hasil identifikasi norma, hak, dan kewajiban melalui karya kreatif. 3. Peserta didik mampu mempraktikkan pelaksanaan norma, hak, dan kewajiban melalui kegiatan simulasi/drama. 4. Peserta didik mampu mempraktikkan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam kehidupan di sekolah.
Praktik Pedagogis (Pendekatan *Deep Learning*)	Model Pembelajaran: Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PjBL). Metode Pembelajaran: - Meaningful Learning: Menganalisis studi kasus nyata tentang dilema hak dan kewajiban, refleksi aturan di rumah dan di sekolah, wawancara dengan guru tentang kearifan lokal. - Joyful Learning: Bermain peran (drama), membuat "Pohon Norma", simulasi musyawarah pemilihan ketua kelompok, permainan "Jelajah Nusantara". - Mindful Learning: Aktivitas "Jeda Sadar" sebelum musyawarah untuk menenangkan pikiran, refleksi pribadi "Sudahkah aku adil hari ini?".
Pemanfaatan Digital	Pemanfaatan proyektor untuk menampilkan video pendek tentang contoh-contoh penerapan norma (misalnya, budaya antre, kejujuran di kantin) atau gambar-gambar pemicu diskusi.

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Dunia Penuh Aturan (Pertemuan 1-4)

Fokus: TP 1 - Mengidentifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban.

Pertemuan 1-2: Mengapa Aturan Itu Penting?

- **Kegiatan Awal (Meaningful & Mindful):**
  - Guru memulai dengan pertanyaan: "Apa yang akan terjadi jika di jalan raya tidak ada lampu lalu lintas? Apa yang terjadi jika di sekolah tidak ada jadwal pelajaran?"
  - Diskusi awal untuk menyimpulkan pentingnya aturan dalam kehidupan.
  - Apersepsi dengan kutipan dari Ki Hajar Dewantara untuk menekankan bahwa setiap perbuatan harus bermanfaat.
- **Kegiatan Inti (Joyful & Meaningful):**
  - Peserta didik membaca komik di awal bab, kemudian mendiskusikan masalah yang muncul dan bagaimana aturan bisa menyelesaikannya.
  - Guru memperkenalkan konsep Norma, Hak, dan Kewajiban secara sederhana.
  - **Aktivitas "Kartu Sortir":** Guru menyiapkan kartu-kartu berisi contoh perilaku (misal: "mendapat nilai", "mengerjakan piket", "beribadah", "mengucapkan terima kasih"). Peserta didik dalam kelompok menyortir kartu-kartu tersebut ke dalam tiga kategori: Hak, Kewajiban, dan Norma/Aturan Baik.
- **Kegiatan Penutup (Mindful):**
  - Refleksi singkat: "Tuliskan satu kewajibanmu di rumah yang akan kamu lakukan dengan lebih baik mulai hari ini."

Pertemuan 3-4: Mengenal Jenis-Jenis Norma

- **Kegiatan Awal (Joyful):**
  - Permainan tebak gaya: Satu siswa memperagakan sebuah perilaku (misal: berdoa, salim kepada guru, membuang sampah), teman-temannya menebak perbuatan baik tersebut.
- **Kegiatan Inti (Meaningful & Collaborative):**
  - Guru menjelaskan 4 jenis norma (agama, kesusilaan, kesopanan, hukum) dengan contoh yang sangat dekat dengan siswa.
  - **Proyek Mini "Pohon Norma":** Dalam kelompok, peserta didik mulai merancang "Pohon Norma". Batang pohon diberi nama "NORMA". Setiap cabang utama diberi nama sesuai jenis norma. Peserta didik akan membuat "daun-daun" dari kertas warna yang berisi contoh perilaku untuk setiap jenis norma.
  - Kelompok mulai membuat daun-daun contoh untuk norma agama dan kesusilaan.
- **Kegiatan Penutup:**
  - Setiap kelompok menempelkan 2-3 contoh "daun" di papan tulis dan menjelaskan alasannya.

Blok 2: Dari Ide Menjadi Karya (Pertemuan 5-8)

Fokus: TP 2 - Menyajikan hasil identifikasi melalui karya kreatif "Pohon Norma".

Pertemuan 5-8: Membangun Pohon Norma

- **Kegiatan Awal:**
  - Mereview kembali 4 jenis norma dengan cepat.
- **Kegiatan Inti (Meaningful, Joyful, Collaborative):**
  - Kelompok melanjutkan proyek "Pohon Norma", melengkapi "daun-daun" untuk norma kesopanan dan hukum (contoh sederhana: menaati aturan permainan, tidak menyontek).
  - Peserta didik mulai menempelkan daun-daun tersebut pada ranting pohon yang sudah disiapkan oleh guru, menghiasnya hingga menjadi sebuah karya pohon yang utuh dan informatif.
  - Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan "Pohon Norma" mereka. Mereka menjelaskan setiap bagian dan contoh yang mereka tulis. (Asesmen Formatif Kinerja).
- **Kegiatan Penutup (Meaningful & Mindful):**
  - Refleksi bersama: "Norma mana yang paling sering kita temui setiap hari? Mengapa penting bagi kita untuk memiliki semua jenis norma tersebut?"
  - Karya "Pohon Norma" dipajang di sudut kelas.

Blok 3: Aksi di Panggung Kehidupan (Pertemuan 9-18)

Fokus: TP 3 & 4 - Mempraktikkan norma dan musyawarah.

Pertemuan 9-12: Drama Kehidupan Sehari-hari

- **Kegiatan Awal (Meaningful):**
  - Guru menyajikan sebuah cerita dilema singkat: "Adi menemukan dompet di jalan. Apa yang harus ia lakukan? Apa kata hati nuraninya (norma kesusilaan)? Apa aturan agama tentang ini? Apa yang sopan untuk dilakukan?"
- **Kegiatan Inti (Joyful & Creative):**
  - Guru menjelaskan bahwa kelompok akan membuat sebuah drama pendek tentang penerapan norma, hak, dan kewajiban.
  - Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan tema drama (misal: "Berebut Mainan dengan Adik", "Saat Menemukan Barang Teman yang Tertinggal", "Kerja Kelompok yang Adil").
  - Kelompok menyusun naskah sederhana dan membagi peran. Guru membimbing proses ini.
  - Kelompok berlatih untuk penampilan drama mereka.
  - Pada pertemuan berikutnya, setiap kelompok menampilkan drama pendek mereka. (Asesmen Formatif Kinerja).
- **Kegiatan Penutup (Meaningful):**
  - Diskusi setelah setiap penampilan: "Pesan moral apa yang kita dapat dari drama tadi? Norma apa yang dilanggar atau dijalankan?"

Pertemuan 13-18: Seni Mengambil Keputusan dan Penilaian Akhir

- **Kegiatan Awal (Mindful):**
  - "Jeda Sadar": Ajak peserta didik duduk tenang, pejamkan mata, dan ambil napas dalam-dalam beberapa kali untuk menyiapkan diri berdiskusi dengan jernih.
- **Kegiatan Inti (Meaningful & Joyful):**
  - Guru memberikan studi kasus untuk kelas: "Kelas kita akan mengadakan acara 'Tukar Kado' akhir semester. Anggaran maksimal untuk kado adalah Rp10.000. Mari kita buat aturan mainnya bersama-sama agar adil untuk semua."
  - **Simulasi Musyawarah:** Guru memfasilitasi musyawarah kelas untuk menyepakati aturan

main "Tukar Kado" (misal: jenis kado, cara pengundian, dll). Setiap peserta didik didorong untuk memberi usul dengan sopan.
    - Hasil kesepakatan ditulis di papan tulis sebagai "Aturan Bersama Kelas Kita".
    - **Asesmen Sumatif:** Melaksanakan permainan "Jelajah Nusantara" untuk Bab 2, menjawab pertanyaan seputar norma, hak, kewajiban, dan musyawarah.
- **Kegiatan Penutup (Meaningful):**
    - Refleksi akhir bab: "Apa yang kalian rasakan saat pendapat kalian didengar dalam musyawarah? Mengapa musyawarah lebih baik daripada memaksakan kehendak?"
    - Menutup rangkaian pembelajaran dengan doa bersama.

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	- Diskusi Kelas Terarah: Melalui pertanyaan pemantik di awal bab. - Aktivitas "Kartu Sortir": Mengamati pemahaman awal siswa tentang konsep hak, kewajiban, dan aturan.
Asesmen Formatif (Proses)	- Observasi: Rubrik penilaian keaktifan dan kolaborasi selama proyek "Pohon Norma" dan persiapan drama. - Penilaian Kinerja: Rubrik penilaian presentasi "Pohon Norma" dan penampilan drama (menilai kesesuaian isi, kreativitas, dan kerja sama tim).
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	- Penilaian Produk: Menilai hasil akhir "Pohon Norma" berdasarkan kelengkapan, kebenaran contoh, dan kreativitas. - Tes Tulis (Permainan): Skor dari permainan "Jelajah Nusantara" untuk mengukur pemahaman konsep secara keseluruhan.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan:** Peserta didik diminta membuat jurnal harian selama tiga hari, mencatat contoh penerapan norma, pelaksanaan hak, dan pemenuhan kewajiban yang mereka lakukan atau amati di lingkungan sekitar.
- **Remedial:** Guru memberikan bimbingan kembali dengan studi kasus yang lebih sederhana. Peserta didik diminta mengidentifikasi mana hak dan kewajiban dalam cerita tersebut, dan norma apa yang terkait. Misalnya, "Siti berhak mendapat kasih sayang orang tua, dan berkewajiban membantu membersihkan kamar."

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Untuk Peserta Didik:

- Menurutmu, mengapa kita perlu aturan di rumah dan di sekolah?
- Ceritakan satu contoh saat kamu melaksanakan kewajibanmu dengan baik. Bagaimana

perasaanmu?

- Apa bagian paling seru dari belajar tentang norma? Membuat pohon, bermain drama, atau yang lain?

Untuk Pendidik:

- Apakah kegiatan pembelajaran (Pohon Norma, drama) efektif dalam membantu siswa memahami konsep abstrak norma?
- Bagaimana saya dapat lebih baik lagi dalam memfasilitasi musyawarah agar semua siswa berani berpendapat?
- Apakah ada miskonsepsi (misalnya, menyamakan semua aturan dengan hukum) yang perlu diluruskan lebih lanjut?